

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sanggar adalah suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk berkegiatan seni seperti seni tari, seni lukis, seni kerajinan atau kriya dan seni peran. Kegiatan yang ada dalam sebuah sanggar seni berupa kegiatan pembelajaran tentang seni, yang meliputi proses dari pembelajaran, penciptaan hingga produksi dan semua proses hampir sebagian besar dilakukan di dalam sanggar (tergantung ada tidaknya fasilitas dalam sanggar).

Sanggar seni merupakan yang termasuk ke dalam jenis pendidikan nonformal. Sanggar seni biasanya didirikan secara mandiri atau perorangan, mengenai tempat dan fasilitas belajar dalam sanggar tergantung dari kondisi masing-masing sanggar ada yang kondisinya sangat terbatas namun ada juga yang memiliki fasilitas lengkap, selain itu sistem atau seluruh kegiatan yang terjadi dalam sanggar seni sangat fleksibel.

Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota daerah tingkat dua dalam wilayah Provinsi Riau. Masyarakatnya terdiri dari berbagai macam etnis, selain bahasa Melayu dan bahasa Indonesia ada juga etnis Minangkabau, etnis Jawa, Batak, dan Tionghoa. Agama Islam merupakan salah satu agama dominan yang dianut oleh masyarakat kota Pekanbaru. Sementara pemeluk agama Kristen, Budha, Katolik, dan Hindu juga terdapat di kota ini. Setiap suku tersebut memiliki



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

latar belakang yang berbeda-beda. Tari ini dapat dilihat dalam kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan adat istiadat yang di anutnya. Pekanbaru juga terdapat banyak sanggar yang aktif dalam bidang seni salah satunya yaitu seni tari yang merupakan salah satu peristiwa yang dapat di pertunjukan di kota Pekanbaru. Seni tari menurut Soedarsono (2016:39) adalah desakan perasaan manusia tentang “sesuatu” yang disalurkan melalui gerak-gerak yang ritmis dan indah. Tari merupakan kesenian yang terkait langsung dengan gerak tubuh manusia. Dengan kata lain, tubuh merupakan alatnya dan gerak tubuh merupakan medianya. Tari juga digunakan sebagai hobi, hiburan, tontonan dan pelajaran disekolah. Beragamnya kegiatan tari tersebut dalam berbagai peristiwa kehidupan manusia merupakan salah satu bukti bahwa tari adalah hasil karya manusia yang diolah serta digunakan dan difungsikan oleh manusia.

Salah satu sanggar yang ada di Pekanbaru adalah sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru. Sanggar *Nub Street Dance Freestyler* adalah suatu wadah yang mengajarkan *dance* dengan berbagai *basic*. Sanggar *Nub Street Dance Freestyler* berdiri sejak tahun 2012 yang di pimpin oleh Rakka Kennedy. Sanggar *Nub Street Dance Freestyler* ini beralamat di Jl. Paus, Tangkerang Barat, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau, 28125.

Kelompok tari yang terdapat di sanggar *Nub Street Dance Freestyler* ini sudah sering mengikuti perlombaan tari kreasi (modern) se Provinsi Riau, dan telah banyak menghasilkan *dancer-dancer* terbaik yang ada di Pekanbaru. Sampai saat ini sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru telah banyak menghasilkan prestasi. Seperti pada bulan November 2016 lalu, *Nub Street Dance*



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

Freestyler Juara 1 dan mampu membawa narasi nama Riau di ajang Dance Competition Se Sumatera tepatnya di kota Padang Sumatera Barat. Nub Street

Dance Freestyler pada bulan Maret 2017 lalu juga telah mengharumkan nama kota Pekanbaru yaitu Juara 2 *Dance Competition* se-Provinsi Riau yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

Salah satu contoh pertunjukan tari dari sanggar *Nub Street Dance Freestyler* ini adalah tari *Lady Style* yang berasal dari Negara Amerika Serikat tepatnya di Los Angeles pada tahun 1970an. Kata *Lady Style* berasal dari bahasa masyarakat setempat yang juga sering mereka sebut dengan sebutan *Funking* yang merupakan jenis tari jalanan atau diskotik yang berdasar pada teknik teknik. Hal ini dilakukan secara terus-menerus mengikuti ketukan lagu dan dikombinasikan dengan berbagai macam gerakan dan pose. Seperti tari-tari jalanan lainnya, *Lady Style* juga sering dipertunjukan dalam bentuk *battle*, mencoba menonjolkan penari-penari atau tim tari di depan banyak orang. Hal ini akan memberi ruangan untuk improvisasi, seperti membuat interaksi kepada tim lawan.

Tari *Lady Style* ini merupakan rangkaian dari berbagai teknik yang biasa penari wanita lakukan saat menari tarian. Misalnya saat kompetisi *battle dance*. Tetapi, tidak menghilangkan originalitas dari tari *Lady Style* tersebut. *Lady Style* ini mempunyai banyak teknik. Dahulu, *Lady Style* ini disebut dengan sebutan *Funky* pada tahun 1970an. Seiring berjalannya waktu berubah nama menjadi *Vogue* yang merupakan kumpulan orang-orang Lesbi Gay Bisex Transgender (LGBT) yang membuat suatu komunitas tarian street dance tetapi tetap tidak mengganggu kehidupan masyarakat sekitarnya (non LGBT). Dimana gerakan



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

yang dibawakan dari perkumpulan LGBT ini gerakan memnu layaknya seorang model perempuan baik dari tangan, kaki, pose maupun ekspresi dari wajah sang penari yang sekarang dikenal dengan nama *Wecking*.

Tari *lady style* di sanggar *Nub Street Dance Freestyler* ini sudah ada sejak tahun 2014. Banyak yang mengatakan belajar *Lady Style* lebih sulit di bandingkan belajar tari kreasi lainnya, sebenarnya setiap tarian memiliki kesulitan yang berbeda-beda, selain kesiapan diri, alangkah baiknya sebelum belajar tari *Lady Style* mengetahui terlebih dahulu tentang gerakan *Lady Style*, musik, desain lantai, dinamika, tema, kostum, dan tata rias, lighting, staging, serta penonton. Gerak pada dasarnya adalah proses perpindahan atau peralihan dari satu pose menuju pose lainnya. Dalam artian ini berarti gerak merupakan sebuah pergeseran dari satu wadah menuju wadah lainnya.

Dilihat dari kemajuan dari para penari senior di Pekanbaru tari *Lady Style* ini sudah sedikit hilang dari kota Pekanbaru karena adanya Pro dan Kontra atas penampilan yang kita tahu dari asal usulnya, yaitu lebih menonjolkan sifat kewanitaan saat diatas panggung. Karena Pekanbaru merupakan tanah melayu, jadi *Lady Style* sudah sedikit tenggelam karena adanya Pro dan Kontra atas penampilan tarian tersebut. Tetapi seiring berjalannya waktu juga, penampilan tari *Lady Style* kini sudah jauh berubah dari segi kostum. Sekarang penari-penari *Lady Style* di Pekanbaru tidak menggunakan tradisi kostum *Lady Style* yang sesungguhnya. Penari memvariasikan dan mengkombinasikan kostum dengan semenarik mungkin tanpa terlalu menampilkan sisi *Vogue* seperti asal muasal tarian tersebut.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

Oleh karena itu, sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru yang di pimpin langsung oleh koreografer yaitu Raka Kennedy hanya ingin mengembangkan tari *Lady style* ini sebagaimana mestinya, mengikuti alur yang ada. Dan bagi anggota sanggar harus mengetahui bahwasanya genre ini ada, genre ini merupakan tradisi dari penari luar yang diturun temurunkan oleh komunitas-komunitas penari luar negeri khususnya di *Los Angeles (LA)* - Amerika Serikat. Dan sudah menjadi mata kuliah di salah satu Universitas di Amerika. Karena itu kita juga harus tahu bahwa tarian ini memiliki teknik-teknik gerakan yang harus di mengerti, tarian ini termasuk tarian yang indah, dan patut di pelajari sama halnya dngan tarian lainnya baik tradisi maupun kreasi atau modern, tidak harus di publikasikan karena tarian ini sebagian dari ilmu kesenian.

Menurut narasumber Raka Kennedy dengan adanya tari *Lady Style* di sanggar *NUB Street Dance Freestyler* Pekanbaru ini memberikan variasi dan warna baru di sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru ini yang selama sanggar ini berdiri hanya mempelajari tarian kreasi bergenre *Hip-Hop*, *Dance Cover* asal Korea atau yang biasa disebut *K-Pop Dance*, *Freestyle*, robotik, dan Animasi. Anggota sanggar pun sangat antusias atas kehadiran tari bergenre *Lady Style* ini. Buktinya, sangat banyak yang mengikuti latihan khusus dalam tarian *Lady Style* ini. Tidak hanya perempuan saja yang ingin mencoba tarian ini, laki-laki pun ikut serta dalam tarian *Lady Style* di sanggar *NUB Street Dance Freestyler* Pekanbaru ini. Bahkan ada salah satu personil sanggar *Nub Street Dance Freestyler* ini yang basic luar nya adalah Tari Tradisi Melayu juga bergabung di sanggar *Nub Street Dance Freestyler* dalam mempelajari tarian *Lady Style* ini (wawancara 03 Oktober 2017).

Berdasarkan data dan informasi di lapangan dari salah seorang anggota sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru yakni Putri Rahmadhani yang berprofesi sebagai penari mengatakan bahwa:



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

Tari *Lady Style* ini sangat digemari oleh anggota sanggar terutama saya sendiri, karena merupakan tantangan baru bagi saya karena saya merupakan member dari *dance cover* di sanggar ini yang berkeinginan mencoba ilmu baru dalam dunia *dance* khususnya dibidang *Lady Style* ini sehingga sangat memacu saya dan anggota yang lain menjadi semangat (wawancara 03 Oktober 2017).

Tari *Lady Style* di sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru diminati oleh anggota sanggar sendiri khususnya pada penari wanita, hal ini disebabkan oleh munculnya tari kreasi (modern) lainnya yang dipelajari oleh para anggota sanggar. Dilihat dari asal mula ketertarikan anggota sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru dengan tarian bergenre *Lady Style* ini adalah ketika anggota sanggar mengikuti *event* yang diselenggarakan oleh pihak sanggar lainnya yang berasal dari Pekanbaru maupun dari luar Pekanbaru seperti Padang - Sumatera Barat.

Dengan adanya *event-event* tersebut, anggota sanggar banyak mendapatkan pengalaman mengenai apa itu tarian *Lady Style*. Sehingga ketika mereka telah selesai mengikuti *event* tersebut, mereka menjadi antusias untuk lebih mengembangkan tarian *Lady Style* ini di kota Pekanbaru khususnya di sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru, mulai dari membuat gerakan yang di tata langsung oleh koreografer sanggar, melatih ketepatan gerakan, pola lantai, hingga sampai tata rias dan kostum tarian *Lady Style* tersebut.

Berdasarkan data dan informasi di lapangan dari ketua sekaligus koreografer sanggar yaitu Raka Kennedy menjelaskan bahwa pertunjukkan tari *Lady Style* di sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru ditampilkan diacara-acara perlombaan, *event-event* di mall amupun berlokasi di hotel.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

Pertunjukkan tari *Lady Style* di Sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru

ini ditarikan oleh 3 orang penari perempuan. Tetapi di dalam pertunjukkan tari *Lady Style* sebenarnya tidak ada batasan minimum atau maksimum dalam personil penampilan tarian. Karena dilihat dari sejarah asal muasal tarian ini, memang tidak di haruskan berapa personil dalam penampilan tariannya. Tarian ini bisa ditarikan oleh laki-laki maupun perempuan. Dalam penelitian ini penulis mengamati pertunjukkan tari *Lady Style* ini.

Gerak pada tari *lady style* ini menggunakan tiga bentuk gerakan atau yang disebut ragam gerak. Ragam gerak tersebut yaitu memutarakan pergelangan tangan (*wecking*) seperti memutarakan pergelangan tangan dari bahu depan ke bahu belakang, merentangkan tangan dan kaki (*funky*) seperti membuka kaki dan tangan ke samping kanan dan samping kiri secara bersamaan dan gerakan bahasa tubuh (*vogue*) yaitu berpose dan bergerak layaknya seorang model berjalan diatas panggung.

Musik pengiring pada tari *Lady Style* di sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru ini adalah musik pengiring yang diputar di tape recorder atau sejenisnya. Sedangkan aliran musik yang digunakan dalam tarian *Lady Style* di sanggar *NUB Street Dance Freestyler* Pekanbaru ini adalah aliran musik *RNB dance* yang berfungsi sebagai pedoman penari dalam melakukan gerak di setiap dentuman atau tempo dalam *beat* lagu pada tari *Lady Style* ini.

Dalam tarian bergenre *Lady Style* di sanggar ini, dibutuhkan juga desain lantai yang berguna untuk mengatur letak posisi penari, desain lantai itu sendiri



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

adalah pola yang sudah ditunjukkan oleh koreografer sesuai jalannya tarian tersebut. Pola dalam tarian ini terdapat 10 bentuk serta garis perpindahan para penari. Dimana penari melakukan gerak dengan mengalir sehingga membentuk desain lantai.

Dinamika pada tarian *Lady Style* ini adalah terlihat pada gerak yang dilakukan penari dengan perubahan level pada setiap gerak dalam ragam gerak. Dinamika pada kekuatan gerak, kualitas gerakan, detail setiap gerakan, perubahan arah hadap yang sehingga dapat menyebabkan gerak menjadi hidup dan menarik perhatian penonton.

Tema dalam tari *lady style* ini adalah cerita yang di angkat dari seorang model profesionalime yang setiap gerakannya menjadi sebuah inspirasi dalam pembuatan gerak tari *lady style* ini yang kini lebih di khususkan pada penari perempuan.

Kostum dan tata rias dalam tari *Lady Style* di sanggar ini adalah menggunakan make up cantik. Sedangkan busana pada tarian ini adalah menggunakan baju kaos polos (manset) hitam lengan panjang, *hotpants* dan celana panjang yang berwarna hitam serta menggunakan pakaian kaki yaitu sepatu booth hitam. Kostum dari penari ini tentunya tidak mengganggu pada gerakan yang dibawakan oleh para penari nantinya. Penari biasanya lebih menonjolkan pose tubuh (*Body Language*) atau yang sering disebut dengan bahasa tubuh, karena jika dilihat dari sejarahnya lebih identik dengan busana yang membentuk pose tubuh penari, baik penari laki-laki maupun penari perempuan.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

Pentas atau panggung yang digunakan pada pertunjukan tari *lady style* ini yaitu menggunakan panggung arena yang bisa di tonton di berbagai arah penonton dengan jarak antara penonton dan panggung lebih dekat sehingga menghadirkan suasana yang lebih akrab.

Penonton pada pertunjukan tari *lady style* ini berasal dari masyarakat umum. Mereka sangat menikmati dan antusias sekali dalam menyaksikan pertunjukan. Hal ini dapat di lihat dari beberapa penonton dan pengunjung yang tengah asik membuat dokumentasi mereka masing-masing pada pertunjukan tari *lady style* tersebut.

Penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang pertunjukan tari *Lady Style* di sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan dan mendokumentasikan ke dalam bentuk penulisan ilmiah agar kesenian tari *Lady Style* yang ada di Pekanbaru khususnya di sanggar *Nub Street Dance Pekanbaru* untuk kedepannya lebih di kembangkan lagi dan dapat menghilangkan Pro dan Kontra di bumi melayu ini. Dengan demikian penulis mengangkat objek penelitian ini dengan judul “Pertunjukan Tari *Lady Style* di sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini rumusan masalah nya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pertunjukan tari *Lady Style* di sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru Provinsi Riau ?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pertunjukan tari *Lady Style* di sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru Provinsi Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Seperti yang dikembangkan pada tujuan penelitian, manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, menambah wawasan berkaitan dengan terapan penulisan ilmiah tentang kesenian tari *Lady Style*.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian dan juga dapat memberikan sumbangan pikiran terhadap almamater, dalam rangka ikut menjaga, memajukan budaya yang ada di daerah Riau.
3. Bermanfaat bagi program studi pendidikan sendratasik penulisan ini diharapkan sebagai sumber ilmiah dan kajian bagi dunia akademik, khususnya dilembaga pendidikan dan perkembangan kesenian.
4. Bagi para seniman, diharapkan dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah motifasi dan kreatifitas dalam dunia seni hiburan
5. Bagi masyarakat umum di harapkan dapat memberikan pandangan terhadap nilai yang terkandung dalam tari *Lady Style*.
6. Untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas secara tertulis tentang keberadaan tari *Lady Style*.

Dari uraian diatas terdapat istilah-istilah yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Tari merupakan salah satu cabang kesenian dengan media ekspresi anggota badan manusia di dalam ruang yang didukung oleh musik iringan, kostum, perlengkapan lain sehingga dapat menarik perhatian penonton dan memberikan gambaran yang jelas.
2. Tari *Lady Style* merupakan rangkaian dari berbagai teknik yang memiliki ragam *wecking*, *funking*, dan *vogue* yang biasa penari wanita ataupun laki-laki lakukan saat menari tari kreasi.
3. Sanggar *Nub Street Dance Freestyler* Pekanbaru adalah suatu wadah yang mengajarkan *dance* dengan berbagai *basic* dengan berbagai kreativitas dan menciptakan generasi pemuda-pemudi yang lebih baik lagi tanpa melupakan adat istiadat bumi melayu yang juga mampu bersaing baik di Kota Pekanbaru maupun diluar Kota Pekanbaru.